

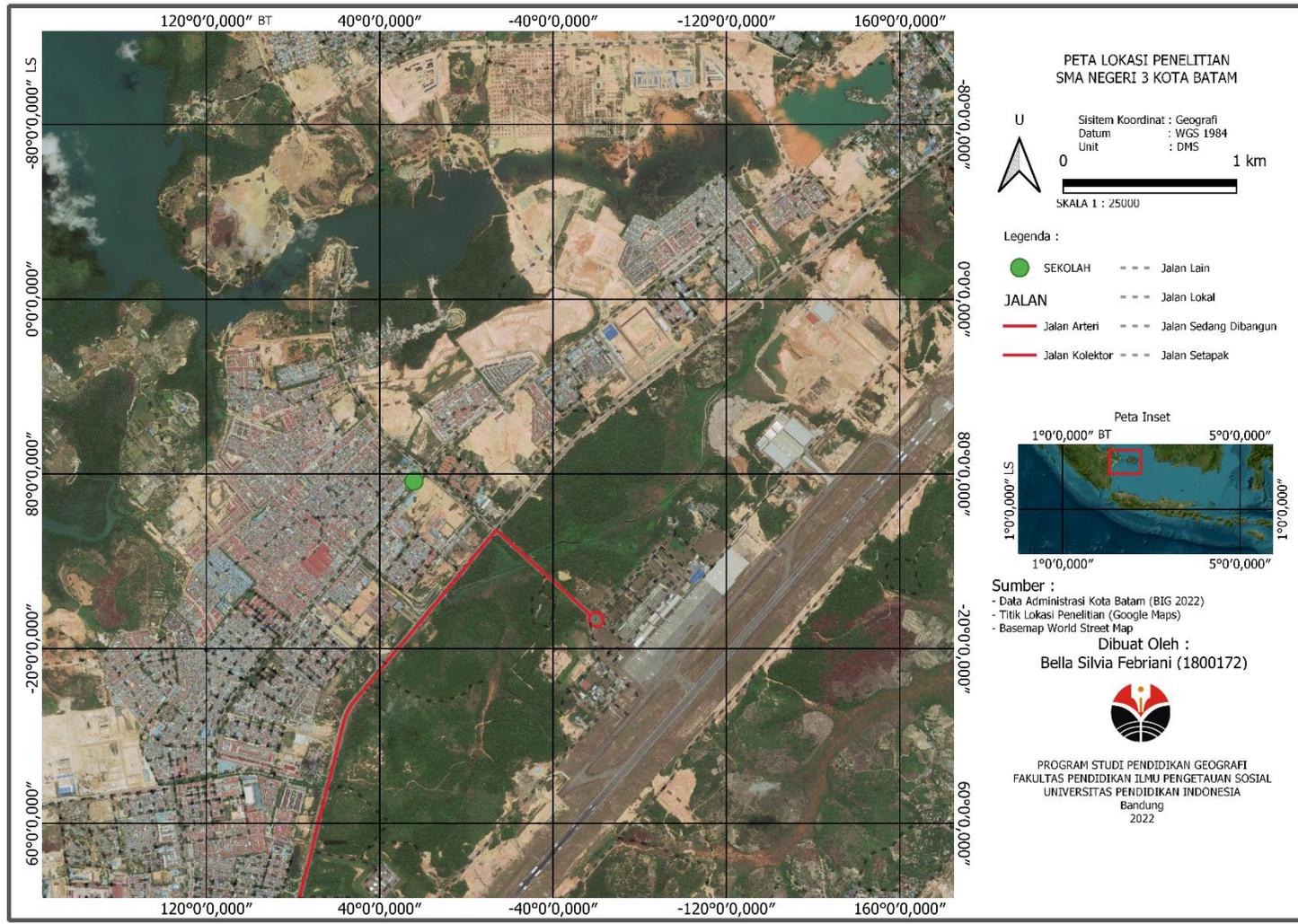
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Batam yang beralamat di Jalan Hang Nadim No.3, Belian, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Penelitian dilokasi ini di dasari dari pengalaman penulis saat melaksanakan kegiatan PPLSP dan juga merupakan salah satu sekolah yang masih menerapkan pembelajaran jarak jauh di Kota Batam.

Observasi penelitian ini dilaksanakan saat peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP di SMA Negeri 3 Kota Batam yaitu September hingga Desember 2021 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan penelitian ini baru dapat terlaksana pada Agustus 2022 semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.



Gambar 3 1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Peneliti, 2022

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dipakai metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif ialah penelitian yang menitikberatkan pada pengenalan, pengutamaan, pencatatan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena yang terjadi dalam topik kajian. Penelitian ini memakai metodologi kualitatif sebab berusaha memahami fenomena atau skenario yang terjadi di sekolah. Menurut John W. Creswell (1994:150-1), metode kualitatif ialah prosedur investigasi. Peneliti secara bertahap berusaha untuk memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, dan mengklasifikasikan subjek penelitian. Peneliti bergabung dengan lingkungan informan, terlibat dengan mereka, dan mencari perspektif mereka. Pada era *Blended Learning* tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil penelitian yang menganalisis tantangan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran geografi pada pengetahuan dasar geografi dan pengetahuan dasar pemetaan dengan menggunakan model *Blended Learning*.

3.4 Data dan Sumber Data

Hasil pengumpulan data dan informasi dengan berbagai metode pengumpulan data menghasilkan data kualitatif. Peneliti kemudian mengolah dan menganalisis semua data dan informasi yang terkumpul. Dalam hal ini menurut Arikunto (2013 : 172) sumber data didalam penelitian kualitatif di dapatkan dari subjek data yang ingin di peroleh oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut maka data dalam penelitian ini merupakan teks deskripsi dari jawaban siswa tentang kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di masa *Blended Learning* dengan penerapan model *Blended Learning* di SMA Negeri 3 Kota Batam yang di peroleh penulis dari hasil pengumpulan data melalui hasil angket dan wawancara.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini memakai strategi purposive sampling. Sumber data ialah semua objek yang bisa menyediakan semua informasi tentang data saat ini. Isu-isu tertentu berlaku untuk pendekatan sampling purposive sampling. Sampling purposive sering disebut dengan sampel bertujuan (Sugiyono, 2013). Sumber data sampling purposive mengaju pada subjek yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun subjek yang akan di wawancarai dalam penelitian ini yaitu

5 orang siswa dari setiap kelas, alasan peneliti memilih 5 orang siswa dari setiap kelas adalah mengambil perwakilan siswa dengan nilai diatas KKM, pas KKM dan dibawah KKM. Adapun kelas yang dipilih adalah kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPS 1 dan X Bahasa serta 2 guru geogarfi di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Penelitian ini berdasarkan pada wawancara dan dokumentasi mengenai kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di masa *Blended Learning* dengan penerapan model *Blended Learning* di SMA Negeri 3 Kota Batam. Di dalam sumber data ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini berasal dari siswa yang sudah dipilih oleh peneliti serta guru di SMA Negeri 3 Kota Batam, dan data sekunder didalam penelitian ini berupa dokumentasi, tertulis serta arsip yang dapat digunakan sebagai penguat data yang telah didapatkan oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan salah satu aspek terpenting dari suatu penelitian, karena tujuan utama dari penyelidikan ini adalah untuk mengumpulkan data yang ada (Sugiyono, 2013: 224). Pada penelitian kualitatif, peneliti memakai wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Triangulasi ialah pengumpulan data dari banyak sumber (triangulation).

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa diperoleh dengan kuesioner. Tidak semua informasi didapatkan melalui angket/kuisisioner, hal ini lah yang mengharuskan peneliti melakukan wawancara. Untuk mengumpulkan persepsi, ide, pendapat, dan emosi individu dalam menanggapi suatu gejala atau kejadian, peristiwa, kenyataan, dan fakta, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada peserta selama wawancara. (Raco, 2010:116) dengan mengajukan beberapa pertanyaan peneliti dapat memahami apa yang partisipan rasakan dan alami. Melalui wawancara ini, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi juga memperoleh pengalaman hidup. Pengalaman dan pandangan ini selanjutnya akan menjadi dasar untuk analisis data.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, serta karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240) dokumentasi yang berupa tulisan itu misalnya seperti catatan harian, catatan sejarah, biografi, kebijakan dan peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar yaitu, foto, sketsa, gambar hidup, dan lainnya. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya seperti, patung, film, gambar, dan lainnya. Hasil penelitian yang didapat dari wawancara akan lebih terpercaya lagi jika didukung dengan sejarah pribadi atau pengalaman pribadi dari informan yang dialaminya baik di sekolah, di kampus, di masyarakat dan lainnya. Hasil yang didapat juga akan kredibel lagi jika di dukung dengan adanya foto, video maupun rekaman suara yang telah ada. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan berupa foto, video, dan rekaman audio dari informan pada saat wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dengan memperhatikan foto/ rekaman suara serta mencatat dokumen akan membuat peneliti lebih mudah lagi untuk menganalisis data, menguji data bahkan menafsirkan data yang sudah di dapatkan dari informan secara mendalam, hal ini tentunya untuk menemukan hasil penelitian yang di inginkan oleh peneliti

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen ini mengukur fenomena alam dan sosial yang bisa diamati (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kualitatif, peneliti ialah instrumen utama. Instrumen penelitian penelitian ini ialah peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti ialah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan terakhir pelapor hasil penelitian sebagai tesis. Sebagai alat, peneliti akan mempermudah penggalian informasi yang menarik, bahkan informasi yang tidak dipersiapkan sebelumnya dan tidak dapat diantisipasi.

Kemudian, setelah subjek studi menjadi jelas, mudah untuk merancang instrumen dasar yang akan melengkapi data dan dibandingkan dengan data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara.

Tabel 3 1. Pertanyaan wawancara siswa dan guru

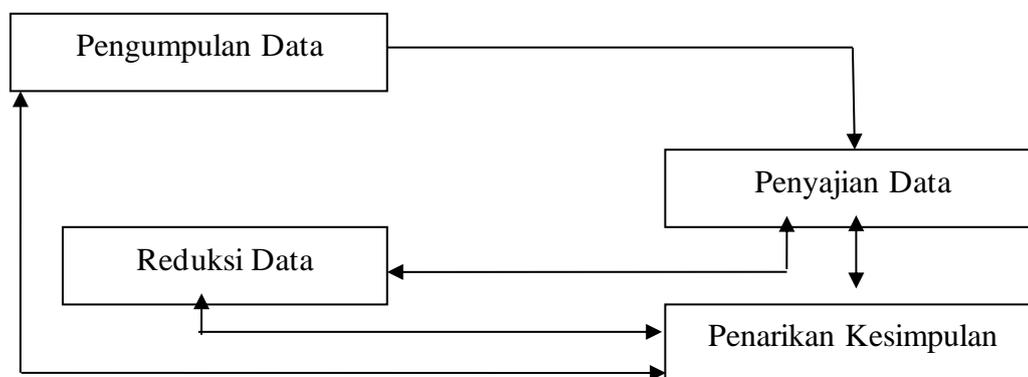
No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Kesulitan Belajar	Faktor Internal	Minat belajar	Apakah anda menyukai pelaksanaan pembelajaran geografi dengan model <i>Flipped Classroom</i> ?
			Motivasi belajar	Saat mendapat giliran belajar dirumah, apakah anda selalu mengikuti proses pembelajaran geografi sesuai dengan arahan yang sudah diberikan guru?
			Konsentrasi belajar	Apakah anda mengikuti alur pembelajaran dan dengan baik dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru melalui Google Classroom?
		Faktor Eksternal	Lingkungan belajar	Bagaimana suasana lingkungan rumah ketika anda belajar mandiri? Apakah ada gangguan?
			Fasilitas alat penunjang pembelajaran	Bagaimana ketersediaan fasilitas sebagai alat penunjang pembelajaran geografi anda ketika belajar mandiri dirumah?
			Kemampuan memanfaatkan aplikasi penunjang pembelajaran	Apakah anda mampu memanfaatkan aplikasi penunjang yang digunakan seperti Google Classroom dan SmantiBro?
			Materi	Kemampuan memahami materi pembelajaran pengetahuan dasar geografi
		Kemampuan mempraktekkan materi pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan		Saat model <i>Blended Learning</i> di terapkan dan anda belajar mandiri di rumah, Apakah anda dapat mempraktekkan dengan mudah materi pengetahuan dasar pemetaan yang disampaikan oleh guru?
		Bentuk kesulitan	Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pengetahuan dasar geografi	Saat diterapkan model <i>Flipped Classroom</i> , apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi tanpa bantuan penjelasan dari guru?

			Kesulitan dalam mempraktekkan materi pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan	Saat diterapkan model <i>Flipped Classroom</i> , apakah anda mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktek (tugas) tanpa didampingi oleh guru?
			Upaya mengatasi kesulitan belajar	Upaya apa yang sudah anda lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran geografi di materi pengetahuan geografi dan pemetaan?
		Guru	Pemberian materi	Apakah guru memberikan materi yang mudah di mengerti oleh anda ketika anda melaksakan belajar mandiri?
			Pemberian tugas	Apakah guru memberikan tugas yang mudah di mengerti oleh anda ketika anda melaksakan belajar mandiri?
2	<i>Flipped Classroom</i>	Memanfaatkan media pembelajaran	Variasi media	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi untuk menjelaskan materi pengetahuan dasar geografi dan pemetaan?
		Proses Diskusi	memberikan pertanyaan	Apakah anda aktif (memberi pertanyaan) dalam kegiatan pembelajaran geografi saat peneraan model <i>Flipped Classroom</i> ?
			memberikan tanggapan	Apakah anda aktif (memberi tanggapan) dalam kegiatan pembelajaran geografi saat peneraan model <i>Flipped Classroom</i> ?
			memberikan sanggahan atau pendapat lain	Apakah anda aktif (memberi pendapat lain) dalam kegiatan pembelajaran geografi saat peneraan model <i>Flipped Classroom</i> ?
			Pemberian tugas	Saat model <i>Blended Learning</i> di terapkan dan anda belajar mandiri di rumah, Apakah anda dapat mengerjakan tugas dengan mudah pada materi pengetahuan dasar pemetaan (interpretasi peta penginderaan jauh) yang diberikan oleh oleh guru?
		Kesulitan Belajar		Menurut anda, apakah model <i>Blended Learning</i> yang diterapkan oleh sekolah, membuat anda mengalami kesulitan belajar di mata pelajaran geografi?

No.	Variabel	Indikator	Sub-indikator	Pertanyaan
1	Kesulitan	internal	kesulitan saat mengajar	Kesulitan yang dihadapi mengajar materi pemahaman konsep geografi dan praktek pemetaan
			upaya yang dilakukan	Setelah ibu menyebutkan kendala tersebut, apa yang ibu lakukan sebagai upaya mengatasi kesulitan yang ibu hadapi?
2	Flipped classroom	model pembelajaran		Dalam masa penerapan metode flipped classroom pada mata pelajaran geografi, kesulitan atau kendala apa saja yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran geografi khususnya pada materi pengetahuan dasar geografi dan pengetahuan dasar pemetaan?

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap kuesioner dan data wawancara yang diperoleh. Dalam hal ini, penulis memakai teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana kegiatan dalam analisis kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan untuk memastikan validitas data. Kegiatan tersebut dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang diperoleh jenuh. Dalam Sugiyono, Miles dan Huberman Analisis studi kualitatif ini dilakukan sebelum penelitian lapangan, selama penelitian lapangan, dan setelah penelitian lapangan selesai. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahapan analisis data.



Bagan 3 1. Teknik Analisis Data

Sumber: Peneliti, 2022

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data ini adalah memfokuskan pada titik yang dianggap penting dan merangkum hal-hal pokok pada data yang telah didapatkan. Data yang ada akan menawarkan gambar yang lebih tajam sebagai hasilnya. Penulis akan mendapatkan temuan akhir untuk tujuan penelitian ini dengan mereduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, disajikan dengan menampilkan semua data yang tersisa dalam kelompok deskriptif, kemudian dibuat kesimpulan. Dengan memberikan informasi ini, penulis lebih mudah memahami kesulitan yang muncul dan memikirkan solusi selanjutnya.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penyajian data masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang akurat dan kuat untuk mendukung data awal yang telah dikumpulkan. Sebaliknya, jika temuan penulis didukung oleh bukti yang benar dan akurat, kesimpulannya dapat dipercaya.

3.7 Uji Validitas Data

Setelah mendapatkan data dari temuan penelitian, peneliti melakukan triangulasi data untuk memvalidasi informasi. Agar penelitian kualitatif mendapatkan data yang bisa dipercaya, maka diperlukan penilaian keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti melakukan uji validitas dengan memakai triangulasi. Triangulasi ialah metode pengumpulan data yang melibatkan menghubungkan banyak jenis metode pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Dalam hal ini peneliti memperoleh data yang bisa dipercaya melalui triangulasi sumber data dan data yang dikumpulkan oleh peneliti lain, melalui wawancara dan dokumentasi.

3.8 Prosedur Penelitian

Berikut ini tahap penelitian yang digunakan peneliti :

1. Tahap Persiapan

Menyusun instrument penelitian, didalam menyusun instrument penelitian, penulis membuat item-item pertanyaan angket dan wawancara yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Didalam tahap ini proses pengumpulan data penulis menggunakan instrumentinstrument yang telah disiapkan, mengolah data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan penulis adalah melakukan penyebaran angket dan wawancara kepada siswa di SMA Negeri 3 Kota Batam

3. Tahap Penyelesaian

Pada titik ini, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

